

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

Sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi yang dimaksud disini adalah siswa di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik pengambilan sampel yang digunakan. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa subyek diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi apabila populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. sebagaimana di atas penelitian populasi, karena jumlah populasinya lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel 15 % dari jumlah siswa di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 14.

² *Ibid*, hlm. 117.

³ *Ibid*, hlm. 118.

Kudus sampelnya adalah $180 \times 15 \% = 27$ siswa. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Peneliti mengambil sampel di kelas X karena pertimbangan materi dan pemahaman siswa yang cukup bagus.

Jadi, sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebesar 27 siswa kelas X MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

C. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Dalam penelitian ini tentang pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan krapyak Kaliwungu Kudus.

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: Variabel bebas (pengaruh/ korelasi), dan variabel terikat (kena pengaruh)

1. Variabel bebas terdiri dari:

Dalam penelitian ini, Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*, memiliki indikator sebagai berikut :

- Pengenalan Konsep
- Eksplorasi dan Aplikasi
- Publikasi⁶

2. Variable terikat, yaitu:

Dalam penelitian ini, Berfikir kreatif siswa memiliki indikator sebagai berikut :

- Siswa memiliki dorongan yang tinggi
- Siswa memiliki keterlibatan yang tinggi
- Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar⁷

⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 124.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hlm. 161.

⁶ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 246

Dalam penelitian ini untuk model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dan kemampuan berfikir kreatif siswa menggunakan angket yang masing-masing terdiri dari 30 butir.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.

1. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Merupakan model pembelajaran dengan cara mengarang dan membaca terintegrasi yang kooperatif

2. Berfikir Kreatif Siswa

Kreativitas merupakan salah satu bentuk transfer karena melibatkan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan yang telah diketahui sebelumnya kepada situasi yang baru

3. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁷ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 52

1. Metode observasi.

Observasi merupakan pengamatan sebagai instrumen. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan.⁸ Metode observasi ini penulis gunakan untuk cross check data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber data, dan juga digunakan untuk memperoleh fakta lapangan subyektif mungkin untuk memperoleh informasi dan data mengenai gambaran pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus

2. Metode angket.

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang.⁹ Angket juga dapat diartikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, angket tersebut disusun dengan mengacu pada penjabaran variabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Dalam hal ini angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Sedangkan data yang digali dari metode ini adalah untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus siswa di kelas dengan jumlah 30 soal, terdiri dari pilihan a, b, c, dan d.

⁸ *Ibit*, hlm. 272.

⁹ *Ibid*, hlm. 264.

3. Metode dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen yang ada seperti: struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan kepegawaian, keadaan sarana dan prasarana MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur¹¹

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹²

Untuk mengetahui uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Croancbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian engan uji statistik *Croancbach Alpha* > 0.60 . dan sebaliknya jika *Croancbach Alpha* < 0.60 maka dikatakan tidak reliabel.¹³

¹⁰ *Ibid*, hlm. 274.

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 173.

¹² Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 15.

¹³ *Ibid*, hlm. 15.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*.¹⁴ Adapun kriteria pengujian normalitas data:

- a. Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal¹⁵

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas. Dapat dilihat dengan tidak adanya pola yang jelas, serta titik titik penyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada model regresi.¹⁶

3. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah keadaan di mana hubungan variabel *dependent* dengan variabel *independent* bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel *independent* tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, dengan pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 56.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 75.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 87

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁷

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

Untuk jawaban alternatif a diberi skor 4 (selalu)

Untuk jawaban alternatif b diberi skor 3 (sering)

Untuk jawaban alternatif c diberi skor 2 (kadang-kadang)

Untuk jawaban alternatif d diberi skor 1 (tidak pernah)

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisis ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Membuat table penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

¹⁷ *Ibid*, hlm. 85.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c. Menyusun persamaan regresi, setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y ; subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

A : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

B ; angkaarah atau koefisien regresi yang menunjukkanangka kemungkinan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variable independent.

X ; subyek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu.

- d. Menghitung nilai korelasi antara variabel dependen dengan variable independent, dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi “r” product moment

n : jumlah sampel yang menjadi obyek penelitian

xy : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: jumlah seluruh skor x

$\sum y$: jumlah seluruh skor y

- e. Menguji signifikansi koefisien korelasi, yakni dengan membandingkan koefisien r hitung dengan r table. Apabila koefisien r hitung lebih besar

dari r table, berarti signifikan yakni terdapat hubungan antara kedua variable yang diteliti.

- f. Menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$(R)^2 = r^2 \times 100 \%$$

r^2 : koefisien detemninasi

R : koefisien korelasi.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, maka masing-masing hipotesis dianalisis, untuk uji simultan dilakukan dengan cara menginterpretasikan nilai F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika F_{reg} lebih besar atau sama dengan F dalam tabel berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- b) Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F dalam tabel berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

I. Hasil Uji Try Out

Memperoleh data instrument tentang strategi pembelajaran tidak langsung dan ketrampilan interpersonal, peneliti menggunakan metode angket yaitu memberikan pertanyaan secara tertulis kepada 27 non responden sebanyak 30 item untuk variable X yang dilakukan di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus pada hari Kamis tanggal 8 September 2016 kepada siswa kelas X-2, di mana setiap masing-masing item mempunyai alternatif jawaban sebagai berikut: untuk item jawaban selalu dengan nilai 4, untuk jawaban sering dengan nilai 3, untuk jawaban kadang-kadang dengan nilai 2, dan untuk jawaban tidak pernah dengan nilai 1 (dapat dilihat pada lampiran).

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrument adalah pengujian untuk membuktikan bahwa instrument itu yang digunakan valid maksudnya instrument yang berupa angket tersebut itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrument

menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan computer yaitu dengan menggunakan SPSS.

Mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5.

Validitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran CIRC

No Item	R Korelasi	N=28, Tabel r Product Moment	Keterangan Validitas
x1	0.440	0,361	Valid
x2	0.637	0,361	Valid
x3	0.588	0,361	Valid
x4	0.519	0,361	Valid
x5	0.547	0,361	Valid
x6	0.599	0,361	Valid
x7	0.575	0,361	Valid
x8	0.667	0,361	Valid
x9	0.497	0,361	Valid
x10	0.413	0,361	Valid
x11	0.511	0,361	Valid
x12	0.729	0,361	Valid
x13	0.405	0,361	Valid
x14	0.596	0,361	Valid
x15	0.483	0,361	Valid
x16	0.408	0,361	Valid
x17	0.409	0,361	Valid
x18	0.623	0,361	Valid
x19	0.537	0,361	Valid
x20	0.559	0,361	Valid
x21	0.424	0,361	Valid
x22	0.575	0,361	Valid
x23	0.667	0,361	Valid

x24	0.547	0,361	Valid
x25	0.335	0,361	Tidak Valid
x26	0.511	0,361	Valid
x27	0.728	0,361	Valid
x28	0.342	0,361	Tidak Valid
x29	0.568	0,361	Valid
x30	0.358	0,361	Tidak Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertama pada variable X jika dikorelasikan dengan skor total mendapat nilai sebesar 0,440. Apabila dikonsultasikan dengan harga r table dengan signifikan 5% (0,361) maka item pertama pada variable X lebih besar dari harga r table, sehingga item pertama pada variable X dapat dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya, terdapat 3 yang tidak valid, yaitu nomor 25,28,30 , sehingga yang valid adalah sebanyak 27 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

Tabel 4.6.

Validitas Instrumen Variabel Berfikir Kreatif Siswa

No Item	R Korelasi	N=27, Tabel r Product Moment	Keterangan Validitas
y1	0.611	0,361	Valid
y2	-.141	0,361	Tidak Valid
y3	.535	0,361	Valid
y4	.465	0,361	Valid
y5	.533	0,361	Valid
y6	.596	0,361	Valid
y7	.567	0,361	Valid
y8	.649	0,361	Valid
y9	.462	0,361	Valid
y10	.536	0,361	Valid
y11	.308	0,361	Tidak Valid

y12	.706	0,361	Valid
y13	.436	0,361	Valid
y14	.618	0,361	Valid
y15	.438	0,361	Valid
y16	.350	0,361	Tidak Valid
y17	.386	0,361	Valid
y18	.585	0,361	Valid
y19	.481	0,361	Valid
y20	.339	0,361	Valid
y21	.440	0,361	Valid
y22	.567	0,361	Valid
y23	.649	0,361	Valid
y24	.523	0,361	Valid
y25	.278	0,361	Tidak Valid
y26	.391	0,361	Valid
y27	.714	0,361	Valid
y28	.381	0,361	Valid
y29	.594	0,361	Valid
y30	.332	0,361	Tidak Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa item kedua pada variabel Y jika dikorelasikan dengan skor total mendapat nilai sebesar 0,611. Apabila dikonsultasikan dengan harga r table dengan signifikan 5% (0,361) maka item pertama pada variabel Y lebih besar dari harga r table, sehingga item pertama pada variabel Y dapat dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya, terdapat 5 yang tidak valid, yaitu nomor 2,11,16,25,30 , sehingga yang valid adalah sebanyak 25 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas intrumen adalah pengujian untuk membuktikan bahwa instrumen yang berupa tes itu mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, maksudnya tes tersebut mempunyai hasil yang konsisten dan ketetapan

dalam mengukur apa yang hendak diukur. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Penelitian ini digunakan analisis reliabilitas dengan internal konsistensi, yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisa dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alfa cronbach*.

Selanjutnya pada uji reliabilitas SPSS dari *reliability coefisients* 30 item untuk pertanyaan variabel model pembelajaran CIRC, diketahui alpha sebesar 0,746 maka dari kedua alpha pervariabel dapat dikatakan lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk kedua variable, variasi model pembelajaran CIRC termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk pertanyaan variabel berfikir kreatif siswa, diketahui alpha sebesar 0,906 maka dari kedua alpha pervariabel dapat dikatakan lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk kedua variable, variasi berfikir kreatif siswa termasuk dalam kategori tinggi. (lihat pada lampiran uji reliabilitas).